

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KINERJA

Geraldino A. Sayd

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja. The aim of this research is to know the influence of human resources preparation, budget preparation, facilities and infrastructure preparation, bureaucracy efficiency and labor discipline to the performance quality of Land Agency in Rote Ndao Regency. Quantitative method and hypothesis test are used in this research. The sample used is 30 respondents. Technique used In collecting the data is questionnaire, whereas correlation and regression techniques are used to analyse the data. Result of the test shows that the independent variables such as human resources preparation, budget preparation, facilities and infrastructure preparation, bureaucracy efficiency and labor discipline have a significant influence toward the increase of performance quality of Land Agency, with the regression coefficient is 0,961. It means that the six independent variables have influence toward the performance quality as much as 96,1 percent and the remaining 3,9 percent is contributed from another variable that can be investigated in next research.

Abstrak: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji hipotesis. Sampel berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel-variabel sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao, dengan koefisien regresi 0,961. Dengan koefisien regresi 0,961 berarti kontribusi variabel sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi, dan disiplin kerja pada kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao sebesar 96,1% dan sisanya sebesar 3,9% adalah kontribusi dari variabel lainnya yang pada gilirannya dapat dilakukan pada penelitian berikut.

Kata Kunci: kualitas kinerja, sumber daya manusia, efisiensi birokrasi, disiplin kerja

PENDAHULUAN

Pemerintahan yang kuat adalah pemerintahan yang mendapat dukungan penuh dari rakyatnya. Dalam hal ini, rakyat berperan penting dalam rangka melanggengkan kekuasaan pemerintahan. Oleh karena itu, sebagai wujud rasa terima kasih atas dukungan rakyat tersebut, sudah sepantasnyalah pemerintah (melalui aparat birokrasi) memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat/publik.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang pertanahan dicantumkan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004, UU 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 14 ayat (1) huruf (K) yang menyatakan bahwa pelayanan pertanahan merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah merupakan urusan yang berskala kabupaten/kota, maka dibentuklah Kantor Pertanahan sebagai sebuah instansi vertikal Badan Pertanahan Nasional Republik Indo-

nesia di Kabupaten Rote Ndao sebagai daerah otonom baru yang di bawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Rote Ndao.

Kantor Pertanahan sebagai organisasi publik, di era globalisasi ini tidak akan lepas dari tuntutan persaingan dalam segala aspek kehidupan, untuk bisa atau mampu bersaing, maka peningkatan kualitas kinerja sebagai jawaban. Sebagai lembaga publik yang memberikan pelayanan, maka tuntutan kinerja yang berkualitas merupakan suatu kebutuhan, sehingga Kantor Pertanahan sebagai lembaga pelayanan harus memberikan pelayanan yang berkualitas, jauh dari citra yang birokratis dan berbelit-belit. Karena pada dasarnya tujuan pelayanan adalah memberikan kepuasan kepada masyarakat melalui kebutuhan, keinginan dan

harapan masyarakat.

Hasil identifikasi terhadap fakta empirik menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas dan kuantitas aparatur, sehingga menghambat kualitas kinerja. Realisasi anggaran belum digunakan sampai tuntas demi kepentingan masyarakat, sehingga sisa anggaran yang tidak terealisasi di sektor kembali ke kas negara. Fasilitas kerja yang kurang memadai. Prasarana kerja yang kurang mendukung, Kurangnya efisiensi birokrasi yang berkaitan dengan rasio tenaga kerja (pegawai) dalam menyelesaikan volume kerja setiap hari kerja dan masih ada pegawai tertentu yang kurang mentaati ketentuan jam kantor (jam masuk dan keluar: 08.00 -16.00) serta meninggalkan tugas secara tidak sah pada saat jam kantor.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas serta hasil identifikasi terhadap fakta empirik, maka rumusan masalah penelitiannya adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao, sehingga bagaimana meningkatkan kualitas kinerja dengan cara meningkatkan determinan *input* dan determinan *process*.

Teori induk yang digunakan dalam mengukur faktor yang berpengaruh terhadap kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao, adalah teori sistem yang terdiri atas masukan (*input*), aktivitas (*process*) dan keluaran (*output*). Aliran sistem memandang suatu organisasi sebagai tatanan yang kompleks dan dinamis dari unsur-unsur yang saling terkait, yakni unsur-unsur *input*, *process*, *output*, saluran *feedback*, dan lingkungan tempat unsur-unsur tersebut beroperasi. Suatu perubahan dalam satu unsur, akan mengakibatkan perubahan pada unsur yang lain. Keterjalinan dan keterikatan cenderung menjadi kompleks, dinamis dan seringkali tidak diketahui. Oleh karena itu, ketika pimpinan membuat keputusan hanya melibatkan satu unsur saja, tidak disadari akan memberikan pengaruh kepada seluruh unsur dalam organisasi tersebut.

Sistem administrasi pemerintahan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kekuasaan atau kewenangan pemerintahan dengan memanfaatkan segala sumber daya masukan (*input*), aktivitas (*process*) untuk mencapai keluaran/hasil langsung dari proses (*output*), demi tujuan umum

masyarakat dan pelaksanaan tugas pemerintah melalui organisasi dan manajemen manusia sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari beberapa hasil penelitian, ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja organisasi. Hasil penelitian Simbolon (2005), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen di Politeknik Negeri Medan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu kemampuan, motivasi, kesempatan berkarir dan satu variabel terikat yaitu kinerja dosen. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan, motivasi dan kesempatan karir secara parsial maupun serempak (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Hasil penelitian Susiati (2001), meneliti tentang pengaruh budaya perusahaan terhadap kualitas kinerja organisasi, menyimpulkan bahwa variabel budaya organisasi, yaitu komunikasi, inovasi dan pengembangan resiko, perhatian pada ganjaran, perilaku kepemimpinan, orientasi hasil, dan orientasi tim secara parsial atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja organisasi.

Hasil penelitian Arlenora (2013) tentang kapasitas manajemen kewirausahaan dan kinerja organisasi bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor lingkungan, budaya organisasi, *endowment* daerah dan kapasitas manajemen. Pengaruh langsung yang kuat pada kinerja organisasi adalah kapasitas manajemen. Namun demikian, secara keseluruhan pengaruh lingkungan makro, budaya organisasi, *endowment* daerah dan kapasitas manajemen pada kinerja organisasi masih lemah dan hanya memberikan kontribusi pada kinerja organisasi sebanyak 7,61 persen. Hasil penelitian Savitri (2001), mengenai pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja karyawan PDAM Tirtamusi Palembang, diperoleh hasil struktur organisasi berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja karyawan PDAM Tirtamusi Palembang, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa semakin baik pengaturan struktur organisasi perusahaan maka akan semakin baik juga kinerja karyawan di perusahaan tersebut, dan sebaliknya semakin buruk pengaturan struktur organisasi di suatu perusahaan, maka akan semakin buruk pula kinerja

karyawan yang ada di perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi dan disiplin kerja secara parsial dan simultan pada kualitas kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao, dan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya yakni melaksanakan sebagian tugas sebagian tugas pokok dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Rote Ndao. Yang menjadi populasi dan satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao yang berjumlah 30 orang yang terdiri atas: 1 orang sebagai Kepala Kantor, 1 orang sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 4 orang sebagai Kepala Seksi, 11 orang sebagai Kepala Sub Seksi, dan 13 orang sebagai Staf Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Teknik penarikan sampling dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh, teknik ini digunakan sebab semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Pegawai Negeri Sipil Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao) sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kepustakaan dan dokumentasi, daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan kepada responden, wawancara, observasi. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen digunakan uji korelasi dengan program SPSS 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuktian pengujian hipotesis penelitian dengan hasil uji korelasi sederhana, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_1 dengan Variabel Y (r_1)

Perhitungan koefisien korelasi (r_1) untuk kedua variabel sediaan sumber daya manusia (X_1) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis menunjukkan korelasi sebesar 0,371 dengan taraf nyata 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara sediaan sumber daya manusia dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori rendah atau lemah.

2. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_2 dengan Variabel Y (r_2)

Perhitungan koefisien korelasi (r_2) untuk kedua variabel sediaan anggaran (X_2) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis menunjukkan korelasi sebesar 0,734 dengan taraf nyata 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara sediaan anggaran dengan kualitas kinerja. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori tinggi atau kuat.

3. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_3 dengan Variabel Y (r_3)

Perhitungan koefisien korelasi (r_3) untuk kedua variabel sediaan sarana (X_3) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis menunjukkan korelasi sebesar 0,667 dengan signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara sediaan sarana dan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori tinggi atau kuat.

4. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_4 dengan Variabel Y (r_4)

Perhitungan koefisien korelasi (r_4) untuk kedua variabel sediaan prasarana (X_4) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis

menunjukkan korelasi sebesar 0,915 dengan taraf nyata 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara sediaan prasarana dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori sangat tinggi atau sangat kuat.

5. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_5 dengan Variabel Y (r_5)

Perhitungan koefisien korelasi (r_5) untuk kedua variabel efisiensi birokrasi (X_5) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis menunjukkan korelasi sebesar 0,733 dengan taraf nyata 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara efisiensi birokrasi dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori tinggi atau kuat.

6. Korelasi Sederhana Antara Variabel X_6 dengan Variabel Y (r_6)

Perhitungan koefisien korelasi (r_6) untuk kedua variabel disiplin kerja (X_6) dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) yang dimasukkan dalam analisis menunjukkan korelasi sebesar 0,885 dengan taraf nyata 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan menerima H_1 atau terdapat hubungan antara disiplin kerja dengan kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao. Hubungan tersebut bersifat positif dan berada pada kategori sangat tinggi atau sangat kuat.

a. Uji Parsial

Pembuktian hipotesis pengaruh sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi dan disiplin kerja secara *parsial* terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao dapat dilakukan dengan menggunakan (Uji t).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara *parsial* antara variabel sediaan sumber

daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao, maka dapat diketahui sebagai berikut :

1) Sediaan Sumber Daya Manusia (X_1)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sediaan sumber daya manusia (X_1) sebesar 2,429 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sediaan sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

2) Sediaan Anggaran (X_2)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sediaan anggaran (X_2) sebesar 3,254 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sediaan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

3) Sediaan Sarana (X_3)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sediaan sarana (X_3) sebesar 2,835 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sediaan sarana berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

4) Sediaan Prasarana (X_4)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sediaan prasarana (X_4) sebesar 5,185 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti sediaan prasarana

berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

5) Efisiensi Birokrasi (X_5)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk efisiensi birokrasi (X_5) sebesar 2.415 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti efisiensi birokrasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

6) Disiplin Kerja (X_6)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel disiplin kerja (X_6) sebesar 6,901 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,713, jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

b. Uji Simultan

1) Pengaruh Sediaan Sumber Daya Manusia (X_1), Sediaan Anggaran (X_2), Sediaan Sarana (X_3), dan Sediaan Prasarana (X_4) Secara Simultan Terhadap Kualitas Kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

Variasi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap kualitas kinerja menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 71.033$ dengan taraf nyata sebesar 0,05 dan $df = 4$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 2,530$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah secara simultan (simultant) sediaan sumber daya manusia (X_1), sediaan anggaran (X_2), sediaan sarana (X_3), dan sediaan prasarana (X_4) berpengaruh terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

2) Pengaruh Efisiensi Birokrasi (X_5) dan Disiplin Kerja (X_6) Secara Simultan Terhadap Kualitas Kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

Variasi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap kualitas kinerja dapat dilihat pada analisis varians atau uji statistik F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 103.619$, dengan taraf nyata sebesar 0,05 dan $df = 2$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 2,530$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah secara simultan (simultant) efisiensi birokrasi (X_5) dan disiplin kerja (X_6) berpengaruh terhadap kualitas kinerja (*output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1) Pengaruh Masukan (*Input*) Terhadap Kualitas Kinerja (*Output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y). Masukan (*Input*) yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen yaitu sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, dan sediaan prasarana. Pengaruh variabel masukan (*input*) terhadap kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) diterangkan oleh keempat variabel tersebut menunjukkan nilai R^2 dari masukan (*input*) yaitu sebesar 0,919 yang artinya masukan (*input*) mempunyai pengaruh terhadap kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) sebesar 91,9%. Masukan (*Input*) diterangkan oleh 4 (empat) variabel independen yaitu sediaan sumber daya manusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, dan sediaan prasarana dengan nilai koefisien korelasi paling besar yaitu variabel sediaan prasarana sebesar 0,915.

2) Pengaruh Aktivitas (*Process*) Terhadap

Kualitas Kinerja (*Output*) Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y). Aktivitas (*Process*) yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu efisiensi birokrasi dan disiplin kerja. Pengaruh variabel aktivitas (*process*) terhadap kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) menunjukkan nilai R^2 dari aktivitas (*process*) yaitu sebesar 0,885 yang artinya aktivitas (*process*) mempunyai pengaruh terhadap kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao (Y) sebesar 88,5%. Aktivitas (*process*) diterangkan oleh 2 (dua) variabel independen yaitu efisiensi birokrasi dan disiplin kerja dengan nilai koefisien korelasi paling besar yaitu variabel disiplin kerja sebesar 0,885. Komponen-komponen aktivitas (*process*) mempengaruhi individu dalam memberikan kontribusi kinerja ketika melaksanakan sebuah pekerjaan. Nilai R^2 pada aktivitas (*process*) mempunyai nilai terendah dibandingkan dengan masukan (*input*).

SIMPULAN

Kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao mempunyai nilai skor yang tergolong pada klasifikasi tinggi. Namun terdapat aspek yang mempunyai nilai skor terendah, yaitu aspek masukan dari masyarakat dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Kualitas kinerja (*output*) pelayanan administrasi pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao berlangsung sangat baik dan dipengaruhi oleh sediaan sumber daya ma-

nusia, sediaan anggaran, sediaan sarana, sediaan prasarana, efisiensi birokrasi dan disiplin kerja. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sumbangan atau kontribusi variabel sediaan sumber daya manusia (X_1), sediaan anggaran (X_2), sediaan sarana (X_3), sediaan prasarana (X_4), efisiensi birokrasi (X_5) dan disiplin kerja (X_6) terhadap kualitas kinerja (*output*) di Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao sebesar 96,1% dan sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, misalnya kepemimpinan, koordinasi, pengawasan, motivasi kerja, kondisi sosial ekonomi aparatur, perencanaan pembangunan dan manajemen komunikasi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arlenora M. 2013, *Kapasitas Manajemen Kewirausahaan dan Kinerja Organisasi*. Jurnal Jiana, 12 (2)
- LANRI. 1999. *Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Negara*. Jakarta
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Niken Savitri. 2001. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirtamusi Palembang*
- Pasalong, Harbani. 2010, *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta
- Simbolon. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Politeknik Negeri Medan*
- Susiati. 2001, *Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Kualitas Kinerja Organisasi*.
- Supriyanto. 2003. *Manajemen Konflik*. Malang: Universitas Negeri Malang.